

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Bagus Mahardhika
NIM : 2101409106
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

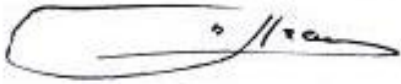
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.
NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Ungaran dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Pratondo Jati Susilo S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Ungaran yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Drs.Sugiarto, M. Pd., selaku dosen koordinator.
5. Dr. Ida Zulaikha, M. Hum., selaku dosen pembimbing.
6. Susilo Utami, M. Pd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran.
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ungaran, 1 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BABII LANDASAN TEORI.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu	11
B. Tempat.....	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Waktu
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Kegiatan
8. Jadwal Mengajar
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Contoh Soal
12. Daftar Nilai
13. Jadwal Kegiatan Mahasiswa
14. Presensi
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
16. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting bagi calon guru. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan bekal bagi para calon guru ketika mereka mengajar nanti. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengharuskan mahasiswa kependidikan untuk menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 3 Ungaran yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan para pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan dimulai sejak dini, dimulai sejak di bangku kuliah.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong serta dosen pembimbing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas serta masukan dari dosen pembimbing.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas mengajar guru serta kualitas sekolah.
- b. Memperluas jaringan serta kerja sama sekolah.
- c. Menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh informasi serta masukan berkenaan dengan kasus pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama di luar yaitu sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 1. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 4. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Keputusan Rektor
 1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana UNNES.
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor

Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jl. Patimura 1-A Ungaran.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan berkelanjutan setelah PPL 1 selesai . Tahapan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan matematika selama satu minggu yaitu mulai tanggal 21 Juli sampai dengan 24 Juli 2011.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES. Pembekalan diisi dengan berbagai materi dari UPT PPL dan sekolah terkait dan diakhiri dengan ujian pembekalan pada tanggal 26 Juli 2012.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan serentak di lapangan gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

2. Kegiatan di SMP N 3 Ungaran

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP N 3 Ungaran dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Ungaran pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I yaitu pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan observasi mengajar. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong menyampaikan materi dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, mahasiswa praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas VIII-H dengan jadwal mengajar terlampir. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 24 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

e. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Lingkungan sekitar sekolah yang kondusif.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/ literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
 - c) Kurang lengkapnya media pengajaran yang ada di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jalan Patimura 1-A Ungaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik karena adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 3 Ungaran.
3. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.